

BAB III

METODE PENELITIAN

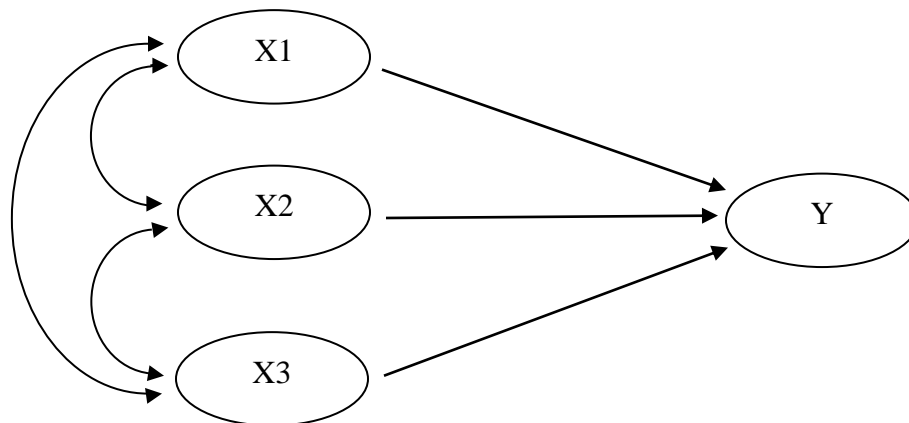
A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan topik yang diangkat yakni pengaruh gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Barito Kuala, maka penelitian ini menghendaki adanya eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kuantitatif yakni suatu pendekatan dimana dalam melakukan analisis data banyak menggunakan bentuk numerik atau angka-angka, baik dalam bentuk jumlah maupun persen. Menurut Arikunto, pendekatan *kuantitatif* adalah pendekatan yang banyak menuntut penggunaan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya. Selain itu dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi *kualitatif*¹

Penelitian ini bermaksud mengetahui korelasi yang terdapat antara tiga variabel, yakni variabel gaya kepemimpinan (X_1), variabel keterampilan manajerial (X_2), variabel pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah (X_3), dan variabel kinerja guru sebagai variabel (Y).

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2004), Cetakan ke-13, h. 12

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



Keterangan gambar :

X_1 : Gaya kepemimpinan

X_2 : Keterampilan manajerial

X_3 : Pengambilan keputusan partisipatif

Y : Kinerja guru

Dari rancangan penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa variabel independen adalah Gaya kepemimpinan (X_1), Keterampilan manajerial (X_2), dan Pengambilan keputusan partisipatif (X_3) sedangkan variabel dependen adalah Kinerja guru sebagai variabel (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sudjana adalah totalitas nilai hasil mengukur atau menghitung baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi,² Sejalan dengan ini, Arikunto mengatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian³

Populasi penelitian ini adalah semua kepala Madrasah Aliyah Negeri yaitu sebanyak 5 orang dan guru MAN di Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 147 orang, jadi total responden adalah 152 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

² Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung; Alfabeta, 2002), h. 6

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2003), Cetakan ke-6, h.

TABEL 3.1 Daftar Guru pada Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Barito
Kuala Tahun Pelajaran 2019/ 2020

No	Nama Madrasah	Status Populasi				Jumlah
		PNS		Non PNS		
		L	P	L	P	
1	MAN 1 Barito Kuala	12	17	2	6	37
2	MAN 2 Barito Kuala	7	12	4	12	35
3	MAN 3 Barito Kuala	4	6	5	6	21
4	MAN 4 Barito Kuala	11	7	4	9	31
5	MAN 5 Barito Kuala	7	6	5	5	23
Jumlah		41	48	20	38	147

Sumber : Data Kaur TU Masing-masing MAN

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁴ Jumlah dalam sampel yang diambil adalah dari jumlah populasi yang telah diketahui/diperkirakan, yakni seluruh subyek yang dalam penelitian ini yang meliputi seluruh kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Barito Kuala.

Mengingat populasi yang cukup besar yakni berjumlah 152 orang, maka dilakukan penarikan sampel. Mengacu kepada table penentuan jumlah sampel Isaac

⁴ Sogiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2010), h.80

dan Michael dari populasi 160 orang dengan *significance level* sebesar 5%. diperoleh sebanyak 110 orang sebagai sampel.⁵

Cara yang ditempuh untuk melakukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *stratified proportional random sampling* yang dapat diuraikan di bawah ini :

- a. *Stratified sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.⁶ Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat).⁷ Populasi dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang tidak homogen yakni dalam hal lokasi Madrasah Aliyah Negeri, status kepegawaian, masa kerja, umur, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan.
- b. *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.⁸ Penentuan jumlah sampel dari

⁵ *I b i d*, h. 128

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajagrafindo Perkasa, 2005), h. 130

⁷ Sogiono, *Metodologi Penelitian ...*, h. 120

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen...*, h. 98

masing-masing Madrasah Aliyah Negeri berdasarkan perbandingan jumlah populasi pada Madrasah Aliyah Negeri tersebut.

- c. *Random sampling* atau sampling acak. Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.⁹ Dalam hal ini peneliti tidak menentukan secara pasti guru yang menjadi sampel penelitian dari masing-masing Madrasah Aliyah Negeri yang penting jumlahnya proporsional. Terkecuali bagi kepala Madrasah Aliyah Negeri yang memang wajib untuk menjadi sampel penelitian.

Untuk lebih jelasnya tentang distribusi sampel dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 3.2 Daftar Distribusi Sampel Penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Barito Kuala

No	Nama Madrasah	Jumlah Populasi	Penetapan Jumlah Proporsi	Jumlah Sampel
1	MAN 1 Barito Kuala	38	$38 / 152 \times 110 = 27,5$	28
2	MAN 2 Barito Kuala	36	$36 / 152 \times 110 = 26,0$	26
3	MAN 3 Barito Kuala	22	$22 / 152 \times 110 = 15,9$	16
4	MAN 4 Barito Kuala	32	$32 / 152 \times 110 = 23,1$	23
5	MAN 5 Barito Kuala	24	$24 / 152 \times 110 = 17,4$	17
Total Sampel				110

⁹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 35

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, maka yang dimaksud dengan data dalam penelitian ini adalah serangkaian angka-angka yang menggambarkan tentang gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial, pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah dan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Barito Kuala.

2. Sumber data

Data-data tersebut diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden yaitu 5 orang kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Barito Kuala yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 105 orang baik yang berstatus PNS maupun yang non-PNS.
- b. Dokumen yaitu catatan atau arsip yang ada pada tata usaha Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Barito Kuala.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data tentang pengaruh gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten

Barito Kuala, adalah data *kuantitatif* yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Koesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responen yang harus dijawab, angket merupakan alat pengumpul data yang efisien dan cocok digunakan bila jumlah respondennya cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.¹⁰

Untuk memudahkan pengumpulan dan pengelompokkan data, serta menyikapi merebaknya pandemi virus corona (covid-19) di Indonesia tidak terkecuali juga di Kabupaten Barito Kuala pada saat melakukan penelitian, sehingga seluruh madrasah diliburkan yang mengakibatkan tidak semua guru berada di tempat tugas ketika dilakukan penelitian, maka kuesioner menggunakanlah aplikasi *google formulir* yang dibagikan dengan *link* yang berbeda kepada setiap Madrasah Aliyah Negeri. Masing-masing Madrasah memiliki diberikan 2 buah *link* yaitu *link* untuk kepala madrasah dan *link* untuk guru, pemilahan *link* ini berfungsi sebagai control terhadap respon yang diberikan.

Kuesioner yang diisi seluruhnya merupakan angket tertutup menggunakan skala *likert*, dengan menggunakan 5 alternatif jawaban dengan mendapatkan skor 1

¹⁰ Sogiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 142

sampai 5 yang dibagikan secara *online* kepada responden untuk diisi dalam rentang waktu yang telah ditentukan, dengan menggunakan aplikasi *google formulir* maka tanggapan responden dapat langsung diperoleh begitu tanggapan dikirimkan (*real time*). Akan tetapi atas saran dari beberapa kepala madrasah dan demi tercapainya tujuan penelitian, maka peneliti juga menyediakan angket dalam bentuk *printout* bagi responden yang ingin mengisi secara manual. Cara pengumpulan data untuk masing-masing variabel, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Data tentang gaya kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Barito Kuala.

Mengacu kepada pendapat Duncan¹¹ tentang 3 gaya kepemimpinan yakni: otokrasi, demokrasi, dan gaya bebas (*the laisser faire*) dan pendapat Fandi Tjiptono dan Anastasia Diana tentang gaya kepemimpinan situasional¹², diperkuat dengan tanggapan guru terhadap kuesioner tentang kecenderungan arah gaya kepemimpinan kepala madrasah berupa : 1) Gaya Otoriter (*otoriter*), 2) Gaya *Laissez-Faire*, 3) Gaya Demokratis, dan 4) Gaya Situasional, dengan masing-masing indikator yang telah disebutkan. Karena yang ingin diukur adalah seberapa sering indikator tersebut muncul yang mengarah kepada kecenderungan gaya kepemimpinan apa yang diterapkan oleh kepala madrasah, maka angket

¹¹ Adam Indrajaya Ibrahim, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1993), h 67

¹² Pandi Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi, 2001), h. 72

dirancang dengan menggunakan *skala likert*, dengan menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP), dengan nilai skor berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1

Adapun konstruksi kuesioner terdiri dari variabel, subvariabel, indikator, dan item dalam penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₁)

Variabel	Subvariabel	Indikator	Butir
Gaya Kepemimpinan (X ₁)	1. <i>Otokratik</i> (otoriter)	1. Cenderung menganggap organisasi sebagai milik pribadi yang dapat diperlakukannya dengan sekehendak hati, karena bagi nya tujuan organisasi identik dengan tujuan pribadi. 2. Kecenderungan memperlakukan para bawahan sama dengan alat-alat lain dalam organisasi, seperti mesin, dan dengan demikian kurang menghargai harkat dan martabat mereka 3. Pengutamaan orientasi terhadap pelaksanaan dan penyelesaian tugas tanpa mengkaitkan pelaksanaan tugas itu	1,2,3,4 5,8, 11,12

dengan kepentingan dan kebutuhan para bawahan.

4. Pengabaian peranan para bawahan dalam proses pengambilan keputusan
5. Mempunyai wewenang penuh terhadap kebijakan dan penetapan peraturan sekolah.
6. Teknik dan langkah-langkah aktivitas ditentukan oleh pemimpin sehingga membatasi kreativitas
7. Pemimpin biasanya mendikte tugas pekerjaan khusus dan teman sekerja setiap anggota
8. Pemimpin cenderung bersikap pribadi atau tidak mau menerima kritikan dari bawahannya.

2. *Laissez-Faire*

1. Kebebasan penuh bagi keputusan kelompok atau individu, dengan partisipasi dari pemimpin. 6, 7, 13
2. Pendelegasian wewenang terjadi secara ekstensif.
3. Pemimpin memberikan komentar spontan atas

- aktivitas-aktivitas anggota dan ia tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau tidak melakukan evaluasi terhadap kinerja guru
3. Demokratis
1. Mementingkan kepentingan organisasi atau kepentingan golongan dibanding kepentingan pribadinya 14,15, 16, 17
 2. Sangat mengutamakan kerjasama dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama.
 3. Menerima saran, pendapat, dan kritik bawahannya untuk pengembangan dan kemajuan organisasi
 4. Berusaha mengembangkan bawahan menjadi pegawai yang lebih berhasil dari sebelumnya.
4. *Situasional*
1. Memberikan instruksi yang spesifik tentang peranan dan tujuan bagi pengikutnya, dan secara ketat mengawasi pelaksanaan tugas mereka. (instruksi) 18-40
 2. Menjelaskan keputusan

- dan kebijaksanaan yang ia ambil, menerima pendapat dari pengikutnya, dan memberikan pengawasan dan pengarahan dalam penyelesaian tugas-tugas pengikutnya (Konsultasi)
3. Menyusun keputusan bersama-sama dengan para pengikutnya, dan mendukung usaha-usaha mereka dalam menyelesaikan tugas (Partisipasi)
 4. Mendelegasikan keputusan-keputusan dan tanggung jawab pelaksanaan tugas kepada pengikutnya.

Jumlah	40
--------	----

(Diadaptasi dari : Ngalim Purwanto (1992), Panji Anoraga (1995), Hersey and Blanchard (1988).

- b. Data tentang keterampilan manajerial kepala Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Barito Kuala

Diperoleh dari tanggapan guru terhadap setiap 3 (tiga) aspek keterampilan yakni 1) *conceptual skill*, 2) *technical skill*, dan 3) *human skill* yang dikembangkan menjadi enam belas (16) sub kompetensi dengan empat puluh (40) item pernyataan. Angket dirancang dengan menggunakan *skala likert*,

dengan menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), dengan nilai skor berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1.

Adapun konstruksi kuesioner terdiri dari variabel, subvariabel, indikator, dan item dalam penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah (X₂)

Variabel	Subvariabel	Indikator	Butir
Keterampilan Manajerial (X ₂)	<i>Conceptual skill</i>	2.1. Mampu menyusun perencanaan sekolah / madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 18, 20, 34
		2.2. Mamapu mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.	10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19,
	<i>Technical Skill</i>	2.3. Mamapu memimpin sekolah /madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal.	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30,

Variabel	Subvariabel	Indikator	Butir
		2.4. Mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.	31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40
		2.5. Mampu Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.	
		2.7. Mampu Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.	
		2.10. Mampu Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.	
		2.11. Mampu Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.	
		2.12. Mampu Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah	
		2.13. Mampu Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan	

peserta didik di
sekolah/madrasah.

- 2.14. Mampu Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
- 2.15. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 2.16. Mampu Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
- 2.17. Mampu Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

<i>Human Skill</i>	2.6.	Mampu Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.	5, 9, 12,
	2.8.	Mampu Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah.	
	2.9.	Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik	
	Jumlah		40

(Diadaptasi dari Permendiknas nomor 13 tahun 2007)

- c. Data tentang pengambilan keputusan partisipatif kepala Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Barito Kuala

Diperoleh dari tanggapan guru terhadap kuesioner tentang fasilitas yang diberikan oleh kepala madrasah agar para guru dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan : 1) Penyusunan kurikulum dan silabusnya, 2) penetapan kalender pendidikan, 3) penyusunan rencana strategis madrasah, 4) penyampaian pendapat atas laporan pertanggungjawaban anggaran dan belanja sekolah, 5) penyusunan anggaran tahunan sekolah, 6) perumusan

kriteria penerimaan siswa baru, 7) perumusan kriteria penentuan kelulusan peserta didik, 8) penentuan buku teks pelajaran. Karena yang ingin diukur adalah seberapa sering indikator pengambilan keputusan partisipatif tersebut muncul, maka angket dirancang dengan menggunakan *skala Likert*, dengan menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP), dengan nilai skor berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1

Adapun konstruksi kuesioner terdiri dari variabel, subvariabel, indikator, dan item dalam penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Madrasah (X₃)

Variabel	Subvariabel	Indikator	Butir
Pengambilan Keputusan Partisipatif (X ₃)	1. Pengembangan kurikulum dan penyusunan silabus	Warga sekolah berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum dan penyusunan silabus	1, 2, 3, 4, 5
	2. Penetapan kalender Pendidikan	Warga sekolah berpartisipasi dalam penetapan kalender pendidikan	6
	3. Penyusunan rencana strategis sekolah	Warga sekolah berpartisipasi dalam penyusunan rencana strategis sekolah	7, 8, 9, 10

4. Penyusunan dan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja sekolah	Warga sekolah berpartisipasi dalam penyusunan dan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja sekolah	11, 12, 13
5. Penyusunan anggaran tahunan sekolah	Warga sekolah berpartisipasi dalam penyusunan anggaran sekolah	14, 15, 16
6. Perumusan kriteria penerimaan peserta didik baru	Warga sekolah berpartisipasi dalam merumuskan kriteria penerimaan peserta didik baru	17
7. Perumusan kriteria kelulusan peserta didik	Warga sekolah berpartisipasi dalam merumuskan kriteria kelulusan peserta didik	18, 19
8. Penentuan buku teks pelajaran	Warga sekolah berpartisipasi dalam penentuan buku teks pelajaran	20,21

Jumlah

21

(Diadaptasi dari PP nomor 74 tahun 2008 pasal 45 ayat 2 a-h)

Untuk keperluan penelitian, kuesioner-kuesioner di atas diuji baik validitas maupun reliabilitas. Pengujian instrumen dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki tata bahasa dalam kuesioner dan menghindari pembiasan penafsiran. Pengujian tahap kedua dilakukan untuk menguji *validitas* dan *reliabilitas* kuesioner, yaitu :

- a. Uji *validitas* item dengan teknik korelasi *product moment* dengan rumus kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir dan skor total

X : skor butir

Y : skor total

n : jumlah sampel¹³

Kriteria untuk menentukan validitas butir tes sebagai berikut:

TABEL 3.6. Kriteria Validitas Butir Soal

Nilai r	Kriteria
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	tinggi
$0,80 \leq r_{xy} \leq 0,100$	Sangat tinggi ¹⁴

- b. Uji reliabelitas item dengan koefisien *Alpha* dari Cronbach, sebagai berikut :

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Rev. (Jakarta, PT.Bumi Aksara, 2001), h. 72.

¹⁴ *I b i d*, h. 75

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : jumlah butir kuesioner

$\sum \sigma t^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 : varians total

Sedangkan kriteria reliabilitas tes sebagai berikut :

TABEL 3.7. Kriteria Reliabelitas Tes

Nilai r	Kriteria
$0,00 \leq \alpha \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq \alpha \leq 0,60$	Cukup
$0,60 \leq \alpha \leq 0,80$	tinggi
$0,80 \leq \alpha \leq 0,100$	Sangat tinggi ¹⁵

Pada penelitian ini dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika memenuhi kriteria tinggi atau sangat tinggi.

¹⁵ Anas Sudjono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 75

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mendapatkan data tentang :

- a. Data tentang Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Barito Kuala;
- b. Data Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Barito Kuala tahun 2019;
- c. Data Hasil Penilaian Kerja Kepala Madrasah (PKKM), sebagai pembanding.

E. Desain pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial yang akan diteliti ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan 2 tahap. Tahap pertama dilakukan secara manual. Tahap kedua mencakup analisis data, dilakukan dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 20* Untuk analisis data, sesuai dengan tujuan penelitian ini, analisis data yang meliputi:

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk setiap variabel dideskripsikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi bobot pada setiap alternatif yang dipilih guru pada setiap butir pernyataan dalam kuesioner.
- b. Menjumlahkan bobot jawaban berdasarkan nomor butir pernyataan.
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi skor pernyataan guru.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan uji data yaitu dengan menggunakan fasilitas program *SPSS 20*.

Adapun ketentuan atau syarat untuk menentukan uji persyaratan yaitu dengan melihat pada nilai probabilitas (p) dengan tingkat signifikansinya, sehingga data dapat dianalisis regresi. Data dikatakan berdistribusi normal bila nilai $p > 0,05$, homogen jika $p > 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dibuatkan tabel dan diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus regresi. Untuk mengetahui korelasi antara gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN di Kabupaten Barito Kuala.

Rumus regresi yang digunakan adalah rumus persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$ sebagai berikut :

$$\text{Dengan } a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X_2 - (\sum X)_2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X_2 - (\sum X)_2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Nilai yang diprediksikan

X : Nilai variabel independen

a : Konstanta atau bila harga x = 0

b : Koefisien regresi.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 188.

G. Deskripsi Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas alat ukur pada analisis ini, terlebih dahulu dicari nilai korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan menggunakan *Pearson Product Moment* :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

N : jumlah responden

Selanjutnya, untuk kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi setiap item butir instrumen dikatakan valid, apabila :

$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,2$ sangat rendah

$0,2 \leq r_{xy} \leq 0,4$ rendah

$0,4 \leq r_{xy} \leq 0,6$ cukup

$0,6 \leq r_{xy} \leq 0,8$ tinggi

$0,8 \leq r_{xy} \leq 10$ sangat tinggi¹⁷

¹⁷ Anas Sudjono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: A, hal.75

TABEL 3.8. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan

No. Item	r-Hitung	t-Tabel	Status
1	0,506	0,361	Valid
2	0,542	0,361	Valid
3	0,699	0,361	Valid
4	0,577	0,361	Valid
5	0,547	0,361	Valid
6	0,534	0,361	Valid
7	0,673	0,361	Valid
8	0,508	0,361	Valid
9	0,470	0,361	Valid
10	0,523	0,361	Valid
11	0,620	0,361	Valid
12	0,500	0,361	Valid
13	0,634	0,361	Valid
14	0,660	0,361	Valid
15	0,581	0,361	Valid
16	0,661	0,361	Valid
17	0,524	0,361	Valid
18	0,408	0,361	Valid
19	0,552	0,361	Valid
20	0,452	0,361	Valid
21	0,709	0,361	Valid
22	0,377	0,361	Valid
23	0,413	0,361	Valid
24	0,480	0,361	Valid
25	0,422	0,361	Valid
26	0,414	0,361	Valid
27	0,578	0,361	Valid
28	0,812	0,361	Valid
29	0,441	0,361	Valid
30	0,464	0,361	Valid
31	0,486	0,361	Valid
32	0,567	0,361	Valid
33	0,416	0,361	Valid
34	0,522	0,361	Valid

35	508	0,361	Valid
36	0,423	0,361	Valid
37	0,655	0,361	Valid
38	0,529	0,361	Valid
39	0,465	0,361	Valid
40	0,414	0,361	Valid

TABEL 3.9 Uji Validitas Instrumen Keterampilan Manajerial

No. Item	r-Hitung	t-Tabel	Status
1	0,728	0,361	Valid
2	0,692	0,361	Valid
3	0,575	0,361	Valid
4	0,630	0,361	Valid
5	0,578	0,361	Valid
6	0,529	0,361	Valid
7	0,489	0,361	Valid
8	0,683	0,361	Valid
9	0,711	0,361	Valid
10	0,722	0,361	Valid
11	0,707	0,361	Valid
12	0,522	0,361	Valid
13	0,820	0,361	Valid
14	0,561	0,361	Valid
15	0,722	0,361	Valid
16	0,742	0,361	Valid
17	0,742	0,361	Valid
18	0,650	0,361	Valid
19	0,539	0,361	Valid
20	0,706	0,361	Valid
21	0,506	0,361	Valid
22	0,733	0,361	Valid
23	0,672	0,361	Valid
24	0,592	0,361	Valid
25	0,687	0,361	Valid
26	0,817	0,361	Valid

27	0,524	0,361	Valid
28	0,813	0,361	Valid
29	0,428	0,361	Valid
30	0,609	0,361	Valid
31	0,470	0,361	Valid
32	0,588	0,361	Valid
33	0,608	0,361	Valid
34	0,583	0,361	Valid
35	0,740	0,361	Valid
36	0,652	0,361	Valid
37	0,738	0,361	Valid
38	0,699	0,361	Valid
39	0,702	0,361	Valid
40	0,638	0,361	Valid

TABEL 3.10 Uji Validitas Instrumen Pengambilan Keputusan Partisipatif

No. Item	r-Hitung	t-Tabel	Status
1	0,661	0,361	Valid
2	0,412	0,361	Valid
3	0,637	0,361	Valid
4	0,564	0,361	Valid
5	0,545	0,361	Valid
6	0,415	0,361	Valid
7	0,423	0,361	Valid
8	0,380	0,361	Valid
9	0,510	0,361	Valid
10	0,660	0,361	Valid
11	0,504	0,361	Valid
12	0,457	0,361	Valid
13	0,464	0,361	Valid
14	0,729	0,361	Valid
15	0,491	0,361	Valid
16	0,405	0,361	Valid
17	0,562	0,361	Valid

18	0,546	0,361	Valid
19	0,379	0,361	Valid
20	0,678	0,361	Valid
21	0,623	0,361	Valid

2. Uji Reliabelitas Instrumen

Setelah data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, nilai r_{xy} diuji lagi dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas item dengan koefisien Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum v_t^2}{\partial^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabelitas kuesioner

k : Jumlah butir kuesioner

$\sum v_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

∂^2 : Varians total

Untuk kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi butir instrumen dikatakan reliabelitas, apabila :

$0,00 \leq \alpha \leq 0,2$ sangat rendah

$0,2 \leq \alpha \leq 0,4$ rendah

$0,4 \leq \alpha \leq 0,6$ cukup

$0,6 \leq \alpha \leq 0,8$ tinggi

0,8 $\leq \alpha \leq$ 10 sangat tinggi.¹⁸

Hasil uji reliabilitas masing-masing instrumen penelitian secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.11 Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Status
1	Gaya Kepemimpinan	0,877	Reliabel
2	Keterampilan Manajerial	0,964	Reliabel
3	Pengambilan Keputusan Partisipatif	0,622	Reliabel

¹⁸ Anas Sudjono, *Metode Penelitian.....*, *ibid*, hal.75